

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SWAMEDIKASI OBAT PADA MAHASISWA D3 FARMASI

Fadli*, Adhisty Kharisma Justicia, Billmar Carlos

Akademi Farmasi Yarsi Pontianak

*Email: fadliapoteker@yahoo.com

ABSTRAK

Pengobatan sendiri merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan. Mahasiswa jurusan farmasi sebagai calon tenaga farmasi tentunya memiliki standar kompetensi dalam bidang kefarmasian. Standar kompetensi tersebut salah satunya adalah keterampilan swamedikasi obat yang tentunya akan sangat penting untuk dikuasai saat sudah lulus dari perguruan tinggi farmasi. Dalam prosesnya, hal ini dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang paling tepat dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 30 responden. Metode penelitian ini adalah survey dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Media video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berswamedikasi dengan dilakukannya uji T menggunakan metode Paired Samples T Test. Dari data diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,046 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dimana hipotesis penelitian ini adalah Media Video Pembelajaran memiliki pengaruh dan dapat meningkatkan Kemampuan Swamedikasi Obat Pada Mahasiswa D3 Farmasi.

Kata kunci : Video Pembelajaran, Swamedikasi, Mahasiswa

ABSTRACT

Self-medication is the effort that most people do to overcome complaints or symptoms of illness before they decide to seek help from a health service center. Students majoring in pharmacy as prospective pharmacists certainly have competency standards in the pharmaceutical field. One of these competency standards is drug self-medication skills, which of course will be very important to master when you graduate from pharmacy college. In the process, this can be achieved by using the most appropriate and effective learning media in accordance with the learning objectives. Sampling in this study used a purposive sampling technique with 30 respondents. This research method is a survey with a quantitative research type with data collection using a questionnaire. The conclusion of this study is that learning video media has an influence on increasing students' ability

to self-medication by conducting a T test using the Paired Samples T Test method. From the data above, a significance value of $0.046 > 0.05$ is obtained, it can be concluded that the hypothesis is accepted. Where the hypothesis of this research is that learning video media has an influence and can increase the ability of drug self-medication in D3 Pharmacy students.

Keywords: Learning Video, Self-medication, Students

PENDAHULUAN

Mahasiswa jurusan farmasi sebagai calon tenaga farmasi tentunya memiliki standar kompetensi dalam bidang kefarmasian. Standar kompetensi tersebut salah satunya adalah keterampilan swamedikasi obat yang tentunya akan sangat penting untuk dikuasai saat sudah lulus dari perguruan tinggi farmasi. Dihasilkannya lulusan yang kompeten menjadi tuntutan yang mutlak bagi setiap calon tenaga farmasi. Dalam prosesnya, hal ini dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang paling tepat dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pengobatan sendiri (*self medication*) merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan/petugas kesehatan (Depkes RI, 2008). Mengobati diri sendiri atau yang lebih dikenal dengan swamedikasi berarti mengobati segala keluhan dengan obat-obatan yang dapat dibeli bebas di apotek atau toko obat dengan inisiatif atau kesadaran diri sendiri tanpa nasehat dokter (Muharni, 2015).

Berdasarkan data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, sebesar 71,46 persen masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Angka ini terus naik selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017, 69,43 persen dan pada tahun 2018 yaitu 70,74 persen. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa farmasi dalam berswamedikasi melalui media video pembelajaran yang diberikan. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan kemampuan mahasiswa yang dimana setelah lulus akan terjun langsung memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga kedepannya semakin banyak masyarakat awam yang mengerti cara berswamedikasi dan melakukannya secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Jalannya Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Dilakukan di Kampus Akademi Farmasi Yarsi Pontianak. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melalui kuisisioner elektronik secara online yaitu *google form*. Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmdjo, 2010). Jumlah populasi yang akan ditelitisekitar 120 orang dan semuanya adalah mahasiswa tingkat dua yang berkuliah di Akademi Farmasi Yarsi Pontianak. Pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada awalnya setelah menggunakan rumus menentukan jumlah sampel yang ingin diteliti, didapatkan hasil 92. Namun pada faktanya, dari seluruh kuesioner yang dibagikan jumlah responden yang mengisi kuesioner hanya 30 orang maka dari itu sampel yang diambil untuk diteliti adalah 30 orang tersebut. Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian kali ini dengan uji hipotesis dengan Uji T Berpasangan (*paired sample t test*) menggunakan program SPSS.25. Menurut Singgih Santoso (2014:265), Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired*

sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output pada SPSS, adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

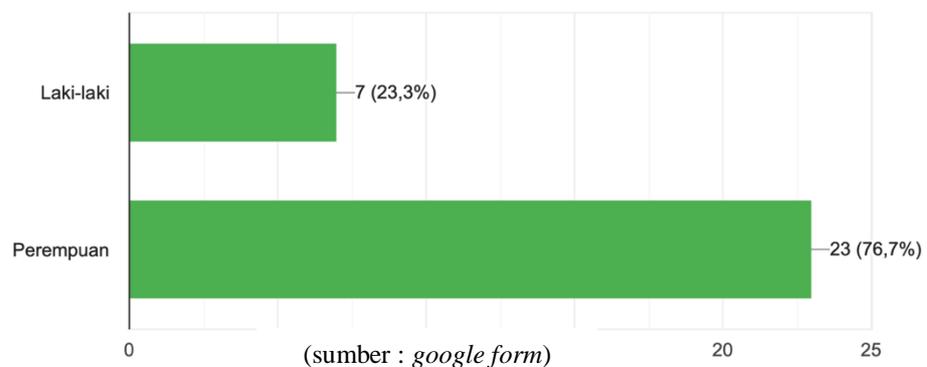
Setelah itu dilihat hasil yang didapat dan disimpulkan apakah media video memiliki pengaruh atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *google form* kepada responden yaitu mahasiswa Akademi Farmasi Yarsi Pontianak angkatan 2019 (tingkat 2 saat ini) yang tentunya mereka sudah mempelajari materi perkuliahan tentang swamedikasi dengan item soal pernyataan dalam kuesioner sebanyak 10. Pengisian kuesioner dilakukan dengan *One Group Pretest Posttest Design*.

Tahapan pengisian kuesioner dimulai dengan responden mengisi pretest terlebih dahulu, selanjutnya responden diminta untuk menonton video pembelajaran yang diberikan dan setelah itu dilanjutkan dengan mengisi posttest dengan soal yang sama seperti pretest. Setelah dilakukan pengumpulan data dan didapatkan nilai Pre Test dan Post Test, didapatkan pula hasil statistik deskriptif yang berasal dari kuesioner (*google form*).

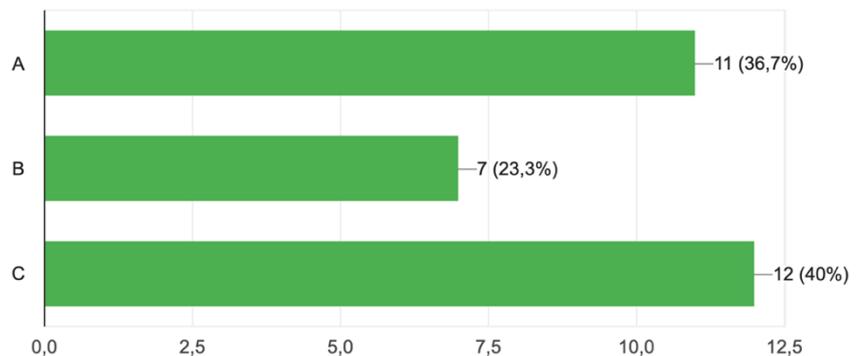
Jenis Kelamin
30 jawaban



Gambar 1. Frekuensi perbandingan jenis kelamin mengisi kuesioner

Setelah dilakukan pengumpulan data dan didapatkan nilai *Pre Test* dan *Post Test*, didapatkan pula hasil statistik deskriptif yang berasal dari kuesioner (*google form*) seperti pada Diagram 1 ditunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki yang mengisi kuesioner ini sebanyak 23,3% dan perempuan sebanyak 76,7%. Dapat disimpulkan juga bahwa dominan yang telah mengisi kuesioner ini adalah perempuan dengan persentase tertinggi 76,7%.

Kelas
30 jawaban



(sumber : *google form*)

Gambar 2. Frekuensi perbandingan jumlah ketiga kelas yang mengisi kuesioner

Pada Diagram 2 mahasiswa dari kelas A yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 36,7%, dari kelas B sebanyak 23,3% dan dari kelas C sebanyak 40%. Dapat disimpulkan juga bahwa dominan yang telah mengisi kuesioner ini adalah dominan dari kelas C dengan persentase tertinggi 40%.

Tabel 1. Data Uji Normalitas dengan SPSS

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total	,177	30	,017	,917	30	,022

(sumber : output uji normalitas SPSS.25)

Pada hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* yaitu pada variabel total (penjumlahan nilai pretest dan posttest dari masing-masing sampel) yaitu sebesar **0,22**. angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Data Uji Homogenitas dengan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest Pretest	Based on Mean	,216	1	58	,644
	Based on Median	,035	1	58	,852
	Based on Median and with adjusted df	,035	1	57,184	,852
	Based on trimmed mean	,134	1	58	,716

(sumber : output uji homogenitas SPSS.25)

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel Test of Homogeneity of Variances diketahui nilai signifikansi dari kedua data *pretest* dan *posttest* adalah 0,716.

ANOVA

Hasil Posttest Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	201,667	1	201,667	1,729	,194
Within Groups	6763,333	58	116,609		
Total	6965,000	59			

(sumber: output uji anova SPSS.25)

Dari tabel ANOVA nilai signifikansi sebesar 0,194 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua data dari pretest dan posttest memiliki varians yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kelimpahan rahmat, berkat, dan karunia-Nya penelitian yang berjudul Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Peningkatan Kemampuan Swamedikasi Obat Pada Mahasiswa D3 Farmasi dapat terselesaikan. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, Mahasiswa tingkat 2 Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, serta semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasir, Abdul Muhith, Ideputri. 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika. Yogyakarta.
- Ansel, C. Howard. 1985, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, UI Press, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2002, *Media Pembelajaran, Edisi 1*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Balitbang, Kemenkes RI. 2013, *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Budyono. 2009, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Jawa Tengah.
- Cheppy Riyana. 2007, *Pedoman Pengembangan Media Video*, Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Penggunaan Obat bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Departemen kesehatan RI. 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan klinis Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Herlina, Vivi. 2019, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Husein Umar. 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Rajawali, Jakarta.
- Kashnodihardjo. 1993, *Langkah-langkah Menyusun Kuesioner*. Media Litbangkes Vol III No. 02
- Kristina, S.A., Prabandari, Y.S., dan Sudjaswadi, R., 2012, *Perilaku Pengobatan Sendiri Yang Rasional Pada Masyarakat*. Berita Kedokteran Masyarakat (BKM), 23: 176-183.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Nursalam. 2011, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Restapaty, Ratna. 2018, *Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Konseling Obat Pada Mahasiswa S1 Farmasi*. Jurnal Insan Farmasi Indonesia.
- Sadiman, Arief. 2010, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012, *Statistik Parametrik*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujana, Nana. 2001, *Metode Statistik*. Tarsito, Bandung.
- Sultoni, Gunawan, Imam. & D.P, Firda. 2018, *Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Antara Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Pelatihan Motivasional*. Ilmu Pendidikan : Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan Universitas Negeri Malang, Malang,
- Torres NF, Chibi B. Middleton LE, Solomon VP. Mashamba- Thompson TP. 2019, *Evidence of factors medication with antibiotics in influencing self- low and middle-income countries: a systematic scoping review*. Elsevier ; 168: 92-101.